

PELATIHAN PROGRAM LDK (LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER LEADERSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HAYATUL ISLAMIYAH MALANG

Anas Tania Januari¹, Ahmad Sakroni², Dissy Syafira Salsabillah³, Mifta Berlian Millenia⁴, Nur Sholahudin⁵

STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang, Indonesia

Email : ¹anastaniaj@staima-alhikam.ac.id, ²ahmadsakroni786@gmail.com,
³dissy.salsabila01@gmail.com, ⁴miftaberlianmillenia@gmail.com,
⁵sholahudienjoe844@gmail.com

Abstract

The focus of this service is on the formation of leadership character through basic leadership training for students of Al-Hayatul Islamiyah Islamic Boarding School. This community service uses the participatory action research method. The results showed that the LDKS program which was held on Sunday, November 19, 2023 at the SMK El Hayat hall from 09.00 to 11.30 consisted of three sessions, namely leadership and organizational material delivery sessions, discussion sessions, and leadership practice sessions through fun games. The basic leadership training activities at Al-Hayatul Islamiyah Islamic Boarding School in Malang have three main benefits for students, namely shaping the skills and character of leaders, practicing problem solving, and building self-confidence. This program runs very well with the cooperation between students and support from the boarding school.

Keywords: Leadership, Basic Leadership Training, Santri

Abstrak

Fokus pengabdian ini adalah pembentukan karakter kepemimpinan melalui latihan dasar kepemimpinan bagi santri di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *participatory action research* (PAR). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa acara LDK Santri yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 November 2023 di aula SMK El Hayat pada pukul 09.00 hingga pukul 11.30 terdiri dari tiga sesi yaitu sesi penyampaian materi kepemimpinan dan organisasi, sesi diskusi,

dan sesi praktik kepemimpinan melalui permainan yang menyenangkan. Kegiatan latihan dasar kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang memiliki tiga manfaat utama bagi santri, yaitu membentuk kemampuan dan karakter kepemimpinan, melatih pemecahan masalah, dan membangun rasa percaya diri. Program ini berjalan dengan sangat baik berkat kerjasama antar santri dan dukungan dari pihak pesantren.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Latihan Dasar Kepemimpinan, Santri

PENDAHULUAN

Sebuah negara dapat dikatakan maju ketika mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter baik. Pembentukan ini bisa dimulai melalui keluarga, sekolah, atau lingkungan masyarakat sekitar. Karakter setiap personal terbentuk sejak dini yakni dengan melihat dan mendengarkan orang-orang lingkungan sekitarnya, karena seorang anak adalah peniru handal, apapun yang dilakukan oleh orang tuanya, maupun orang lain disekitarnya makan dengan tanggap ditirunya. Maka sebagai orang tua harus bersikap lebih hati-hati dalam bertindak di depan anak agar terhindar dari sikap dan katakter yang kurang baik.

Selain itu pembentukan karakter banyak diperoleh di dunia pendidikan, sebab pendidikan tidak hanya mendengar, atau seorang guru menyampaikan suatu pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu bagaimana seorang guru bisa benar-benar menjadi pendidik sejati dan handal yaitu mampu yang memiliki kemampuan dan memiliki visi misi merubah dan membentuk karakter yang baik pada diri peserta didiknya. Dalam sebuah penelitian yang dicatat oleh Nurkholis mengatakan bahwa pendidikan itu tidak hanya sekedar penyampaian pelajaran saja yang hanya pentransferan ilmu pengetahuan, transformasi nilai, maupun dalam rangka pembentukan kepribadia segala aspek yang termasuk di dalamnya.¹Dikatakan juga dalam penelitian Nopan Omeri bahwa pendidikan bukan hanya sekedar proses yang terorganisir secara teratur, terplaning, dan menggunakan metode-metode tertentu atau berdasarkan aturan yang disepakati, akan tetapi pendidikan adalah bagian dari sebuah kehidupan yang telah pasti dilewati sejak dilahirkannya manusia.²

Lingkungan pendidikan sangat butuh perhatian penuh seorang guru, umur SMP dan SMA adalah umur dimana sangat efektif dalam membekali seorang santri untuk masa depannya. Dengan dasar pendidikan adalah upaya dalam membantu santri baik secara lahir dan batin, dari sifat kodratnya manusia biasa menuju peradaban manusia yang lebih baik.³ Pada usia remaja adalah usia yang tepat untuk membentuk karakter seorang santri, apalgi untuk mempersiapkan pemimpin yang akan datang. Banyak cara

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", Jurnal Kependidikan, 2013, h. 25.

² Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", Manajer Pendidikan, 2015, h. 464.

³ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, h. 29.

yang dapat digunakan dalam mengembangkan dan membentuk karakter kepemimpinan dalam diri seorang santri seperti mengadakan kewirausahaan dengan membuat koperasi siswa dimana barang yang dijual dari santri dan untuk santri.⁴ Contoh lain dengan dibentuk organisasi intra sekolah (OSIS) karena didalamnya setiap anggota dituntut untuk mampu menyesuaikan waktunya baik untuk pribadi maupun untuk tugas-tugas OSIS sehingga melatih jiwa tanggungjawab santri.⁵

Fakta yang banyak dijumpai banyak lembaga pendidikan, setiapnya memiliki perencanaan dan proses yang berbeda-beda, bahkan memiliki keunggulan tersendiri, mempunyai peraturan ketat supaya peserta didiknya berperilaku sesuai aturan. Tetapi tidak sedikit peserta didik yang telah lulus dari lembaga pendidikannya malah jauh perilakunya ketika masih dilembaga tersebut. Hal ini dikarenakan peserta didik menaati peraturan buka atas kesadaran dirinya melainkan terpaksa dari peraturannya. Sehingga peraturan sebatas formalitas semata dan kewajiban semu. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi pondok pesantren Al-Hayatul Islamiyah mengadakan kegiatan Latihan dasar kepemimpinan dengan tujuan suoaya menimbulkan kesadaran baru bahwa setiap individu adalah pemimpin bagi dirinya dan kesadaran diri atas kewajiban mematuhi segala peraturan yang ada tanpa merasa adanya rasa keterpaksaan karena mereka telah mampu memimpin dirinya sendiri dalam kesehariannya, dan ketika sudah lulus mereka mampu melaksanakan dan mengamalkan ilmunya tanpa harus ada yang mengawasinya.⁶

Pendampingan ini secara khusus akan memberikan dampingan dalam membentuk karakter *leadership* santri melalui kegiatan LDK di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang. pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa pemikiran tentang pembentukan karakter *leardership* santri melalui kegiatan latihan dasar kepemimpinan.

METODE

Pengabdian masyarakat berbasis warga pesantren ini menggunakan metode *Partisipatory Action Research* atau yang biasa disebut dengan metode PAR. Menurut Yoland Wadworth, PAR merupakan istilah yang memuat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional. Asumsi baru tersebut menjawab pertanyaan terkait “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya”. Hal ini dipandang berguna oleh

⁴ Abdul Basir and Willy Ramadan, “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)”, Jurnal Studi Gender Dan Anak, 2017, h. 8.

⁵ and Kuku Santoso Anisa Dewi Nur Hayati, Azhar Haq, “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di Mts Negeri Batu”, Jurnal Pendidikan Islam, 2020, h. 43.

⁶ Hasil Observasi dan Wawancara.

orang-orang yang berada pada situasi problematis untuk mengantarkan dalam melakukan penelitian awal.⁷

Alasan yang mendasari digunakannya metode PAR dalam pengabdian masyarakat berbasis warga pesantren ini adalah kebutuhan untuk mendapatkan suatu perubahan yang diinginkan.⁸ Setelah melakukan observasi dan melakukan pengamatan mendalam, maka diperlukan mengadakan program LDK untuk menanamkan jiwa kepemimpinan pada santri. Dalam menanamkan karakter kepemimpinan ini juga meliputi kedisiplinan dan tanggungjawab, yang dalam hal ini sangat diperlukan santri dalam memimpin dirinya sendiri saat berada di pondok pesantren. Berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan kekurangan dalam kemampuan memimpin diri para santri, sehingga program ini cukup menarik jika diadakan di pondok pesantren. Sesuai dengan syarat metodologis dalam proses PAR bahwa metode harus *practice oriented* dan fokus pada perubahan sosial.⁹

HASIL

Pelatihan LDK Santri merupakan salah satu program kerja yang diusung oleh mahasiswa KKN STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Kedungkandang, Malang. Alasan yang melatar belakangi diadakannya program LDK ini adalah pentingnya menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada santri, mengingat melatih karakter itu sangat efektif bilamana dimulai sejak dibangun sekolah atau pondok, sebab pada masa itu pikiran dan daya tangkap mereka sangat cepat dan cekatan disamping itu juga mereka masih sangat mudah untuk diatur dan diarahkan. Selain itu, program ini selaras dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang merupakan program studi mahasiswa yang melakukan KKN di pondok pesantren tersebut, sehingga mahasiswa dapat menyampaikan teori kepemimpinan yang telah didapatkan di kelas perkuliahan kepada para santri.

Perencanaan dan persiapan program LDK ini tak lepas dari pemantauan dan dukungan pengasuh Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Putri. Konsep program LDK disusun melalui rapat internal mahasiswa yang kemudian disampaikan kepada pengasuh. Setelah mendapatkan persetujuan dari pengasuh, mahasiswa menghubungi pengurus pondok putra dan putri untuk menyampaikan program ini dan mengurus beberapa keperluan seperti peminjaman ruangan, pengondisian santri, dan lain-lain.

Program LDK Santri ini dilaksanakan pada pekan pertama masa KKN Mahasiswa tepatnya pada Hari Minggu, 19 November 2023 di Aula SMK El Hayat. Kegiatan ini berlangsung selama mulai pukul 09.00 hingga pukul 11.30. Program ini terdiri dari penyampaian materi kepemimpinan dan praktik kepemimpinan melalui *fun game*. Penyampaian materi diisi oleh Nur Sholahudin yang merupakan mahasiswa KKN STAI

⁷ LP2M IAI TABAH, 'DIKTAT KKN PAR 2019' (Lamongan: Insitut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, 2019), 5.

⁸ IAI TABAH, 6.

⁹ IAI TABAH, 16.

Ma'had Aly Al-Hikam sekaligus demisioner dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) STAIMA Al-Hikam Malang tahun 2021-2023. Materi LDK yang disampaikan berisi tentang kepemimpinan dan keorganisasian. Lalu dilanjutkan dengan *sharing session* yaitu diskusi ringan mengenai permasalahan dan penyelesaiannya dalam kepemimpinan dan organisasi. Rangkaian terakhir dari kegiatan ini adalah praktik kepemimpinan melalui *fun game*. Permainan menyusun puzzle yang dilakukan secara beregu yang dikemas cukup unik dan menarik untuk mengasah skill kepemimpinan santri. Dalam permainan tersebut, seluruh anggota diikat tangan dan ditutup mulutnya sehingga tersisa *leader* saja yang bebas bergerak. Permainan ini akan melatih skill kepemimpinan yang mana *leader* diharapkan mampu mengajak anggotanya untuk bekerja sama menyelesaikan puzzle tersebut dalam kondisi yang terbatas.

Kegiatan LDK Santri di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang memiliki tiga manfaat utama bagi para santri, yaitu membentuk *skill* dan karakter pemimpin, melatih *problem solving*, dan membangun kepercayaan diri.

DISKUSI

Dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan jiwa-jiwa kepemimpinan santri melalui penyampaian materi dan *fun game*, dimana dalam permainan tersebut dapat mengasah *leader* dalam *problem solving* dan melatih memimpin anggotanya dalam kondisi yang terbatas. Karena, dalam dunia nyata, situasi dan kondisi tidak selalu mendukung pekerjaan kita. Namun, kitalah yang harus menyesuaikan dan bertahan dengan kondisi tersebut.

Dalam Latihan Dasar Kepemimpinan Santri, dipaparkan juga penerapan dan pengembangan *life skill* dan *social skill*. *Life skill* adalah kecakapan ketrampilan hidup sehingga tidak kebingungan dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang. *Life skill* juga dapat diartikan kecakapan sehari-hari yang diperlukan seseorang agar sukses menjalani kehidupan.¹⁰ *Life skill* erat hubungannya dengan pendidikan kejuruan, karena kejuruan memiliki prinsip-prinsip dan misi yang berhubungan dengan dunia kerja, yakni pendidikan kejuruan sangat jelas arah dan tujuan yang di rencanakan dalam kurikulumnya sendiri.¹¹

Social skill adalah kecakapan atau keterampilan sosial dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Dan juga dapat meningkatkan pemahaman tentang cara menghadapi orang lain. *Social skill* dapat diartikan pula dengan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain dalam

¹⁰ Jaharudin Jaharudin, "Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Pada Mata Pelajaran Biologi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Model Makassar", Jurnal Pendidikan, 2018, h. 3.

¹¹ Sarbiran, 'Keterampilan Dan Kecakapan Hidup (*Life Skill*): Sebuah Persoalan Martabat Manusia', Cakrawala Pendidikan, 2002, h. 152.

konteks social dan cara yang dapat diterima.¹² *Sosial skill* mempunyai lima dimensi hubungan yaitu hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, dan perilaku yang sesuai dengan situasi.¹³

Jadi, dalam membentuk *life skill* dan *social skill* santri Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang terdapat dua cara yang dilakukan yaitu dengan cara memberi materi, yang kemudian diterapkan dalam konteks keseharian serta dipantau oleh pengurus dan para asatidz yang ada di pondok.¹⁴ Dengan adanya penggabungan antara teori dan praktik lapangan sehingga bisa terbentuk karakter kepemimpinan dalam diri seorang santri dan mereka merasa penuh kesadaran dalam menjalani aktifitas sehari-sehari, baik ketika di lembaga maupun sudah lulus.

PENUTUP

Program LDK Santri ini dilaksanakan pada Minggu, 19 November 2023 di aula SMK El Hayat mulai pukul 09.00 hingga 11.30. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu sesi penyampaian materi kepemimpinan dan keorganisasian, sesi diskusi, dan sesi praktik kepemimpinan melalui *fun game*. Kegiatan latihan dasar kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang memiliki tiga manfaat utama bagi para santri, yaitu membentuk *skill* dan karakter pemimpin, melatih *problem solving*, dan membangun kepercayaan diri. Program ini berjalan sangat baik dengan adanya kerjasama antar mahasiswa dan dukungan dari pihak pondok pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah, kami menyadari bahwa kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah.

DAFTAR RUJUKAN

Anisa Dewi Nur Hayati, Azhar Haq, and Kukuh Santoso, “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osisi) Di Mts Negeri Batu”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 43

IAI TABAH, LP2M, ‘DIKTAT KKN PAR 2019’ (Lamongan: Insitut Agama Islam Tarbiyatut

¹² Putri Rachmadyanti and Rochani Rochani, ‘Pengembangan Social Skill Siswa Sekolah Dasar Melalui Teknik Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique)’, *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2017, h. 73.

¹³ I Putu Suardipa and Ketut Widiara, ‘Urgensi Social Skill Dan Leadership Skill Dalam Perspektif Pedagogi’, *Maha Widya Bhuwana*, 2011, h. 30.

¹⁴ Hasil Wawancara Dan Observasi.

Tholabah, 2019)

Jaharudin, Jaharudin, "Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Mata Pelajaran Biologi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Model Makassar", *Jurnal Pendidikan*, 2018, h. 3

Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi', *Jurnal Kependidikan*, 2013, 25

Omeri, Nopan, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *Manajer Pendidikan*, 2015, 464

Putri Rachmadyanti and Rochani Rochani, 'Pengembangan Social Skill Siswa Sekolah Dasar Melalui Teknik Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique)', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2017, h. 73

Ramadan, Abdul Basir and Willy, "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)", *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2017, 8

Sarbiran, 'Keterampilan Dan Kecakapan Hidup (Life Skill): Sebuah Persoalan Martabat Manusia', *Cakrawala Pendidikan*, 2002, h. 152

Sujana, I Wayan Cong, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Urnal Pendidikan Dasar*, 2019, 29

Widiara, I Putu Suardipa and Ketut, 'Urgensi Social Skill Dan Leadership Skill Dalam Perspektif Pedagogi', *Maha Widya Bhuwana*, 2011, h. 30